

ISSN: 1411-0334
Volume 7, Nomor 2, Oktober 2011

TSAQAFAH

Jurnal Peradaban Islam

Kita Masih Murji'ah: Mencari Akar Teologis Pemahaman Keagamaan
Umat Islam Indonesia Saat ini
Fauzan Saleh

Antara Teodisi dan Monoteisme: Memaknai Esensi Keadilan Ilahi
Sujiat Zubaidi

Urgensi Tauhid dalam Membangun Epistemologi Islam
Bambang Irawan.

Kritisisme Sejarah Teologi Barat
Happy Susanto.

Teologi Kapitalistik
(Catatan atas Cara Pandang Masyarakat Modern Terhadap Agama)
Khoirul Faizin

Teologi Mustad'afin di Indonesia: Kajian atas Teologi Muhammadiyah
Sokhi Huda.

Ibn Sina's Concept of Wajib al-Wujud
Hamid Fahmy Zarkasyi.

Al-Akhlaqiyyāt al-Mihaniyah fi Mu'assasāt al-Tamwil al-Aṣghar al-Islāmiyyah
Dato Muhammad Muda
Muhammad Aunurrahim Mas'ud
Hani Yahya bin Syaiban al-Tamimi

Wilayāt al-Faqīh Baina al-Fiqhiyyah wa al-Kalāmiyyah
Muhammad Khalid Muslih.

INSTITUT STUDI ISLAM DARUSSALAM (I.S.I.)
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR INDONESIA

Kritisisme Sejarah Teologi Barat

Happy Susanto

Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur
Email: happysusanto@yahoo.com

Abstract

The main purpose of this article consists in investigating the history of theology in the Western culture. This investigation is aimed at finding a new path for understanding the essence of Western theology. Western theology is meant that body of doctrine and tradition developed solely in terms of the temporal and cultural situations within the West. It should go without saying that all doctrinal development takes place within a historical and ideological context which defines not only the issues raised but also the language and concepts used in attempting solutions. It should readily be admitted that even the "purest" theological formulation reflects the thought and terms of its era. It is not doubted that Western theology promotes universal truths which may be applied to all peoples in all places under all circumstances. The resistance comes arise from Liberation theologies. The characteristic of Liberation theologies, whether specifically Black American theologies or Latin American theologies, is to decry the negative impact which traditional Western theology has had, both implicitly and explicitly, upon non-white peoples of the world. For the case of Indonesia, the mergence of Islamic thought or Islamic theology is very unique. Intellectual traditions of Indonesia were developed after contact with reformist and modernist thought without denying local wisdom. Acceptance and rejection of Western Thought without criticism is a weakness.

Keywords: *Western theology, Liberation theologies, Indonesian Islamic theology*

* Fakultas Agama Islam Unmuh Ponorogo, Jl. Budi Utomo 10 Ponorogo, Telp. 0352-481124

beda, sehingga tahapan masyarakat tertentu akan berbeda dengan masyarakat lainnya. Secara sosiologis semua pemikiran mempunyai fungsi sosial masing-masing yang berbeda-beda. Pemikiran yang mempunyai orientasi jauh ke depan tentu akan mempunyai masa keberlakuan yang juga jauh ke depan.

Penutup

Sebagaimana uraian di atas, konsep teologi Barat terus mengalami perkembangan dan perubahan. Perkembangan ini disebabkan oleh faktor historis atau konteks dimana pemikiran teologis itu muncul. Menjadi tidak bijaksana jika umat Islam terutama di Indonesia hanya menerima dan mengadopsi secara serampangan tanpa kajian kritis terhadap konsep apapun yang datang dari Barat terutama pemikiran keagamaan hanya untuk dikatakan sebagai masyarakat yang modern dan beradab. Sebagaimana dijelaskan oleh Esposito bahwa pelaksanaan modernisasi dalam dunia Islam membawa pada pengadopsian sistem politik, hukum dan pendidikan Barat yang sebenarnya dalam berbagai aspeknya belum tentu sesuai dengan ide-ide dan nilai-nilai Islam tentang politik, ekonomi, sosial dan budaya. Beberapa negara Islam mencoba merubah ideologi dari sistem pemerintahannya mengikuti Barat. Hal yang paling besar terjadi di dunia Islam adalah ketergantungan yang besar terhadap perekonomian dan sistem pendidikan.²⁸ Kompleksitas modernisasi ini selalu berkaitan dengan masalah moral dan agama. Di satu pihak modernisasi dibanggakan karena mampu menciptakan nilai dari makna, namun ia juga ditakuti sebagai ancaman terhadap pola nilai dan makna yang telah ada. Modernisasi memang bisa membebaskan manusia dari dogmatisme dan otoritas tradisional termasuk mengurangi peran agama terutama dalam bidang politik. Namun penolakan terhadap Barat secara brutal juga tidak kalah berbahaya karena bisa jadi itu menjadi bentuk pelestarian sekularisasi dengan gaya yang berbeda. Yang diharapkan adalah munculnya berbagai pemikiran teologi baru yang tidak melupakan makna terdalam dari agama namun juga tidak menafikan kondisi sosial yang ada.

²⁸ Lihat Kata Pengantar John Esposito dalam Farhang Rajaee, *Enlightened Thinkers and Islamic Renaissance*, (Houston: IRIS, 1986), h. ix.

Daftar Pustaka

- Andalas, Mutiara, dan Henrikus Pedor, Realitas Historis, Deideologisasi, dan pembebasan, dalam *Majalah Basis*, No. 03-04, tahun ke-51, Maret-April 2002.
- Bevans, Stephen B., *Models of Contextual Theology*, Faith and Cultures Series, (Maryknoll-New York: Orbis Books, 1996).
- Burke, Kevin F., *The Ground Beneath the Cross: The Theology of Ignacio Ellacuria*, (Washington D.C: Georgetown University Press, 2000).
- Cobb, Jr., John B., *Transforming Christianity and the World: A Way Beyond Absolutism and Relativism*, edited and introduced by Paul B. Knitter, (Maryknoll, New York: Orbis Book, 1994).
- Fuller, Steve, *Humanity as An Endangered Species in Science and Religion*, Seminar International Religion and Science in the Post-Colonial World, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2003).
- Esposito, John, *What is to be done the Enlightened Thinkers and Islamic Renaissance*, (Houston: IRIS, 1986).
- Hick, John, *God has Many Names*, (Philadelphia: The Westminster Press, 1982).
- Huntington, Samuel P., *The Clash of Civilization and the Remaking of the World Order*, (London: Touchstone Books, 1996).
- Jurnal Uloomul Quran* yang berjudul: 25 Tahun Pembaharuan Pemikiran Islam, Nomor 3, Vol. VI, tahun 1995.
- Kuhn, Thomas, *The Structure of Scientific Revolutions*, (Chicago: The University of Chicago Press, 1970).
- Küng, Hans, *Theology for the Third Millenium*, (Doubleday, New York-Auckland, 1988)
- _____, *Global Responsibility: In Search of a New World Ethics*, (New York: Crossroad, 1991).
- Küng, Hans, and Karl-Josef Kuschel (et.al.), *Global Ethic: The Declaration of the Parliament of the World's Religions*, (New York: Continuum, 1993).
- Macquarrie, John, *Principle of Christian Theology*, (London: SCM Press, 1996).
- Peursen, C.A. Van, *Susunan Ilmu Pengetahuan: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Gramedia, 1985).